

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fasilitas yang tepat dan efektif dapat mendukung kelancaran proses operasional perusahaan sehingga memberikan kemudahan bagi karyawan dalam bekerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan karyawan dalam usaha yang bergerak di bidang operasi, maka segala fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, kelengkapan, desain interior, dan eksterior serta kebersihan fasilitas harus diperhatikan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan atau didapat karyawan secara langsung. Karyawan memang harus diperhatikan dalam melakukan pekerjaannya, sebab kalau tidak akan menyebabkan karyawan kesulitan atau merasa jenuh serta menjadi bertambahnya beban dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini akan menjadikan penurunan kepuasan kerja karyawan dan pada gilirannya akan menurunkan hasil produksi perusahaan.

Peranan komunikasi dalam meningkatkan kinerja karyawan merupakan faktor yang penting dalam usaha mencapai tujuan. Pada sebuah perusahaan dibutuhkan komunikasi yang efektif dan efisien dalam penyampaian pesan untuk merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengarahkan dan mengawasi semua kinerja organisasi. Semakin efektif komunikasi yang dibina, maka semakin tinggi kepuasan kerja karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Hubungan

komunikasi yang terjalin dengan baik dan harmonis dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Karyawan merupakan asset utama perusahaan yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas perusahaan. Karyawan mempunyai pikiran, perasaan, keinginan, status, latar belakang pendidikan, usia dan jenis kelamin yang heterogen yang dibawa kedalam organisasi perusahaan. Karyawan bukan mesin, uang dan material yang sifatnya pasif dan dapat dikuasai serta diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Pada dasarnya kepuasan karyawan merupakan hal yang bersifat individual. Setiap karyawan akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem dan nilai-nilai yang berlaku bagi karyawan tersebut. Kepuasan karyawan menjadi pertimbangan penting bagi karyawan untuk loyal dan bertahan pada sebuah perusahaan. Menciptakan kepuasan karyawan adalah tidak mudah karena kepuasan karyawan dapat tercipta jika variabel-variabel yang mempengaruhinya dapat diakomodasikan dengan baik dan diterima oleh semua karyawan di dalam suatu organisasi atau perusahaan, untuk itu penting dalam memperhatikan kepuasan karyawan agar memberikan hasil kerja yang diharapkan.

Kepuasan karyawan ada beberapa aspek dilihat oleh seseorang dan kerjanya, yaitu gaji yang di terima, kondisi keselamatan, dan kesehatan karir, hubungan sosial di dalam situasi kerja, pengakuan terhadap keberadaannya, nilai instrumental dan pekerjaan tersebut bagi aspek kehidupan yang lain, bagi individu serta peran sosial kelompok kerja tersebut bagi masyarakat.

Untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan, maka pimpinan perusahaan harus dapat memahami faktor-faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan yaitu fasilitas dan komunikasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah kesempatan untuk maju, keamanan kerja, gaji, perusahaan dan manajemen, pengawasan, faktor intrinsik dari pekerjaan, kondisi kerja, aspek sosial dalam pekerjaan, fasilitas dan komunikasi.

Kepuasan kerja adalah perasaan pekerja atau karyawan terhadap pekerjaannya, hal ini merupakan sikap umum terhadap pekerjaan yang didasarkan pada penilaian aspek yang berada dalam pekerjaan. Sikap seseorang terhadap pekerjaan menggambarkan pengalaman yang menyenangkan dan tidak menyenangkan juga harapan di masa mendatang.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan atau pegawai dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu: fasilitas dan komunikasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Fasilitas dan Komunikasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang terdiri dari :

1. Penerapan fasilitas yang disediakan PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan belum sepenuhnya dapat meningkatkan hasil kerja karyawan
2. Komunikasi di PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan dinilai masih kurang efektif, sehingga kurang mendukung peningkatan kepuasan kerja karyawan.
3. Kepuasan dalam bekerja belum sepenuhnya dirasakan karyawan PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis membahas analisis faktor yang mempengaruhi kepuasan karyawan pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan dengan batasan masalah hanya pada faktor fasilitas dan komunikasi.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan?
2. Apakah komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan?

3. Apakah fasilitas dan komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan fasilitas terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Ajinomoto Sales Indonesia Cabang Medan

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini akan memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Manfaat teoritis yaitu penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang analisis faktor yang mempengaruhi kepuasan karyawan pada PT. Mestika Mandiri Medan
2. Manfaat praktis yaitu penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan oleh instansi yang mungkin berguna untuk pemecahan masalah yang

dihadapi terutama dalam mengantisipasi analisis faktor yang mempengaruhi kepuasan karyawan.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu penelitian ini bermanfaat untuk penelitian yang akan datang sebagai perbandingan dan referensi untuk mengkaji masalah yang relevan dalam penelitian selanjutnya.

